



**PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
TERHADAP UNDERPRICING PADA INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).
(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Non Keuangan Periode 2011-2015)**

OLEH

**DEVI APRILIA
11373200429**

ABSTRAK

Fenomena underpricing terjadi hampir di semua pasar modal dunia termasuk Indonesia dengan berbagai tingkat underpricing. Underpricing adalah suatu kondisi dimana harga saham pada saat IPO relatif rendah dibandingkan dengan harga saham dipasar sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi underpricing disektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Variabel yang diteliti adalah Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Inflasi, Umur Perusahaan, dan Tujuan Penggunaan Dana Investasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan metode pemilihan sampel purposive sampling sehingga diperoleh 38 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 21. Hasil analisis data atau regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Inflasi, Umur Perusahaan, dan Tujuan Penggunaan Dana Investasi berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Secara parsial Earning Per Share dan Tujuan Penggunaan Dana Investasi berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Sedangkan secara parsial Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Inflasi, Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Inflasi, Umur Perusahaan, dan Tujuan Penggunaan Dana Investasi.*